

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN INDEKS  
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE  
2016-2019**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

**KHURROTUL A'YUN**

**(1761201026)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT  
MALANG  
2021**

**HALAMAN JUDUL**  
**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)  
TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN INDEKS  
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE  
2016-2019**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

Disusun Oleh:

**KHURROTUL A'YUN**

**(1761201026)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**MALANG**

**2021**

#### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE)  
Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Indeks  
LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode  
2016-2019.

Disusun oleh : Khurrotul A'yun

NIM : 1761201026

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

di depan tim penguji

Malang, 22 Juli 2021

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,



(Adita Nafisa, SE.,MM)  
NIDN.0724068802

Pembimbing,



(Yenie Eva Damayanti, S.E.,M.M.,Ak)  
NIDN.0709017504

## TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG, PADA:

HARI : Rabu

TANGGAL : 04 Agustus 2021

JUDUL : Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On equity (ROE)* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.

### DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Anggulyah Rizqi Amaliyah, S.I.K., M.M

PENGUJI UTAMA

Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M

ANGGOTA

Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak

ANGGOTA

MENGESAHKAN,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Dekan,



M. Azwar Anas, S.E., M.M  
(NIDN. 0713047901)

#### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan yang daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 22 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Penulis

## HALAMAN PERUNTUKKAN

*“Hidup kadang dibenturkan dengan kewarasan dan kegilaan, namun do’a baik tak pernah mengenal kewarasan, kegilaan bahkan kemustahilan sekalipun”*

*(Penulis)*

*Ku persembahkan untuk orang-orang terkasih yang berada dihidup saya, yang selalu mendo’akan, memotivasi dan memberikan semangat.*

*Terutama untuk,*

*Abah H.Fauzi, umi supiyah, mamah Muli’ah, bapak Hosnan,*

*Fathur Razi dan Putri Nawaroh.*

*-Terimakasih semesta, satu langkah maju yang kujalani menyenangkan-*

## ABSTRAKSI

**Khurrotul A'yun. 2021. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019) (Pembimbing: Yenie Eva Damayanti, S.E.,M.M.,Ak)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah: 1) pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS), 2) pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap *Earning Per Share* (EPS), 3) pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat data dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 40 sampel dari 45 populasi yang ada pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Secara simultan variabel ROA dan ROE memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap EPS.

**Kata Kunci:** *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019”** ini dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Imron Rosyadi Hamid, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat.
2. M. Yusuf Azwar Anas, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan juga selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan saran selama perkuliahan.
3. Adita Nafisa, S.E M.M selaku Kaprodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Yenie Eva Damayanti, S.E.,M.M.,Ak selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berguna bagi penulis.
6. Terimakasih yang teramat penulis persembahkan kepada Abah dan Umi serta Bapak dan Mamah terkasih, atas Do'a dan Kasih tak terhingganya.
7. Muhammad Fathur Razi dan Putri Nawaroh, adik yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Terimakasih yang teramat kepada Sahabat, Teman, Partner yang baik, Pakkom saya, Ricky Andriawan Basuki, S.Ds salah satu motivator hidup saya.
9. Rayon *“Penggerak”* Gajah Mada, Rumah pertama tempat saya berproses di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).
10. SEMA-U dan PMII Komisariat raden rahmat, tempat saya berproses selama perkuliahan.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang telah kebersamai mulai semester pertama hingga dengan semester akhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
12. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Raden Rahmat yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan mempelajarinya.

Malang, 22 Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
TANDA PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERUNTUKKAN .....	v
ABSTRAKSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	9
BAB II .....	10
KAJIAN PUSTAKA .....	10
2.1 Kajian Empiris .....	10
2.2 Kajian Teoritis .....	12
2.2.1 Grand Theory .....	12
2.2.2 Pasar Modal .....	14
2.2.3 Laporan Keuangan .....	19
2.2.4 Return On Assets (ROA) .....	29
2.2.5 Return On Equity (ROE) .....	30
2.2.6 Earning Per Share (EPS) .....	33
2.2.6 Kerangka Pemikiran .....	34
2.2.7 Hipotesis .....	35
BAB III .....	38
METODE PENELITIAN .....	38

3.1 Rancangan Penelitian.....	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya .....	38
3.3.1 Variabel Penelitian .....	38
3.4 Populasi dan Sampel .....	41
3.4.1 Populasi .....	41
3.4.2 Sampel .....	43
3.5 Sumber Data .....	46
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	47
3.7 Teknik Analisis Data .....	47
3.8 Analisis statistik.....	48
3.8.1 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.8.2 Regresi Linier Berganda.....	50
3.8.3 Uji Hipotesis.....	51
<b>BAB IV .....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Return On Assets (ROA).....	55
4.1.2 Return On Equity (ROE).....	58
4.1.3 Earning Per Share (EPS).....	60
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	63
4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	67
4.1.3 Uji Hipotesis.....	68
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
4.2.1 Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Earning Per Share (EPS).....	73
4.2.2 Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS).....	74
4.2.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Secara Simultan terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	74
<b>BAB V .....</b>	<b>76</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
--------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>hal</b>
1.	: EPS Perusahaan LQ45 BEI 2016-2019.....	6
2.	: ROA dan ROE perusahaan LQ\$% BE! 2016-2019 .....	7
3.	: Penelitian Terdahulu .....	10
4.	: Populasi Perusahaan Indeks LQ45 di BEI .....	42
5.	: Sampling Penelitian.....	45
6.	: Data Return On Assets (ROA).....	54
7.	: Data Return On Equity (ROE) .....	57
8.	: Data Earning Per Share (EPS).....	60
9.	: Hasil Uji Normalitas .....	63
10.	: Hasil Uji Multikolinieritas.....	64
11.	: Hasil Uji Autokorelasi .....	65
12.	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
13.	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67
14.	: Hasil Uji t .....	69
15.	: Hasil Uji f .....	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>	<b>hal</b>
1.	: Kerangka Pemikiran.....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>hal</b>
1.	: Curriculum Vitae.....	82
2.	: Kartu Bimbingan .....	83
3.	: Sampel Penelitian .....	84
4.	: Hasil Output SPSS.....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar Modal mempunyai kontribusi tinggi terhadap sektor ekonomi suatu negara, dimana dapat menjadi salah satu sumber anggaran untuk suatu perusahaan yang bisa diperoleh dengan penerbitan surat hutang ataupun saham yang dijual oleh perusahaan. Irham Fahmi (2015:48) berpendapat arti pasar modal ialah ajang di mana banyak kelompok, utamanya perusahaan yang menjual sahamnya (*stock*) serta surat hutang (*bond*) dimana perolehan dari penjualannya bertujuan untuk digunakan menjadi tambahan dana ataupun menguatkan modal perusahaan.

Undang-undang yang mendefinisikan pasar modal yakni UU Nomor.8 tahun 1955 yang mendefinisikan pasar modal selaku aktivitas yang berkaitan dengan perdagangan efek serta penawaran universal, lembaga serta profesi yang bersangkutan dengan efek dan perusahaan publik yang bersangkutan dengan efek yang diterbitkannya. Dengan terdapatnya pasar ini membawa dampak terus bertambahnya aktivitas ekonomi, dikarenakan keperluan keuangan (*financial need*) oleh pelaku aktivitas perekonomian baik perusahaan, perorangan ataupun pemerintah bisa didapatkan dengan pasar modal. Instrument yang diperdagangkan di pasar modal dapat berbentuk obligasi, *Indonesian Deository Receipt*, saham, efek derivatif contohnya *right*, *option*, *warrant*, serta efek beragun aset dan lain-lain.

Pasar modal yang ada di Indonesia yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi satu dari banyaknya bursa efek yang terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Banyaknya anggota bursa efek (Sekuritas) dan ramainya tanggapan publik yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI)

adalah wujud kemajuannya. Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai andil yang signifikan bagi masyarakat sebagai media untuk preferensi melakukan investasi. Bagi perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu dukungan untuk perusahaan bisa memperoleh tambahan modal dengan cara *go public* yakni aktivitas yang dijalankan oleh emiten (perusahaan) menawarkan saham ataupun efek yang lain untuk masyarakat berlandaskan aturan yang ada dalam Undang-Undang Pasar Modal serta juga sistem pelaksanaannya.

Dalam hal investasi, diperlukan untuk mengukur atau menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan, maka dari itu laporan keuangan bisa menjadi gambarannya agar bisa menilai kinerja perusahaan. Bagi investor maupun calon investor, laporan keuangan dapat menjadikan mereka yakin atau tidak untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Hal ini disebabkan keterangan yang ada dalam laporan keuangan dapat menunjukkan hasil analisis bagaimana suatu perusahaan akan mengembangkan dana investasi tersebut untuk kemudian dijadikan *profit* bagi investor. Menurut Kasmir (2010:66) laporan keuangan ialah laporan yang bisa memberikan informasi keadaan finansial perusahaan pada saat ini, maksudnya kondisi keuangan terkini ataupun pada suatu periode-periode tertentu.

keterangan yang disajikan dengan akurat pada suatu laporan keuangan, akan sangat berfungsi bagi perusahaan untuk pengambilan ketetapan dan untuk memahami kemampuan finansial suatu perusahaan. Maka dibutuhkan suatu analisis laporan keuangan agar dapat memperluas keterangan yang terdapat pada laporan keuangan. Pengukuran kemampuan bisa dilakukan dengan cara menggunakan alat ukur yang disebut dengan rasio. Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan ialah aktivitas dimana angka - angka yang terdapat didalam laporan keuangan diperbandingkan.

bisa berbentuk angka-angka pada satu ataupun periode-periode yang ditentukan. Membandingkan bisa dilakukan antara satu unsur dengan unsur lainnya pada suatu laporan. bisa berbentuk angka-angka pada satu periode ataupun beberapa periode.

Rasio keuangan (*financial ratio*) manfaatnya penting untuk melaksanakan telaah pada keadaan finansial perusahaan. Biasanya keadaan finansial jangka pendek serta keahlian perusahaan membayarkan dividen yang mencukupi menjadi suatu ketertarikan bagi para investor jangka pendek ataupun menengah. Metode yang lebih sederhana untuk dapat mengetahui data tersebut ialah dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang cocok dengan kemauan (Irham Fahmi 2012: 107). Dari penafsiran diatas bisa disimpulkan jika rasio keuangan ialah sesuatu perhitungan matematis yang dicoba dengan metode menyamakan sebagian komponen yang dipilih dalam laporan keuangan yang mempunyai keterkaitan, setelah itu diperuntukan agar membuktikan perubahan keadaan finansial suatu perusahaan.

Pada data-data keuangan yang tercantum pada laporan keuangan dilakukan analisis karena dibutuhkan agar bisa memperkirakan pertumbuhan dalam memperoleh profit secara efektif dan efisien (Indarti dan Extaliyus, 2013:171). Analisis rasio keuangan dapat memungkinkan pihak yang mempunyai kepentingan untuk melakukan evaluasi keadaan finansial yang akan menunjukkan keadaan sehat tidaknya suatu perusahaan. Dan juga analisis yang digunakan ini dapat menjadi dasar untuk perusahaan dalam mengevaluasi kemampuan manajemen dalam pengelolaan keuangan perusahaan untuk mendapatkan profit yang dihasilkan.

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengawasi pertumbuhan perusahaan. Pihak yang mempunyai kepentingan bisa memahami tingkat keefektivitasan manajemen yang ditunjukkan melalui profit dari investasi yang

telah ditanamkan pada perusahaan dan penjualan. Manajer keuangan harus mengetahui aspek-aspek yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Jika manajer keuangan sudah mengetahui aspek-aspek yang sangat mempengaruhi pada profitabilitas perusahaan, maka perusahaan bisa membuat strategi untuk meminimalisasi dan menangani persoalan-persoalan yang merugikan pertumbuhan perusahaan.

Investor pasti mengharapkan *return* (pengembalian) yang menguntungkan terhadap investasi yang sudah dilakukan. Diperoleh rasio-rasio yang menunjukkan tentang kemampuan profitabilitas perusahaan contohnya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan juga *Earning Per Share* (EPS). *Return On Assets* (ROA) bersangkutan dengan kemampuan perusahaan dalam menunjukkan efisiensi dari manajemen aset dalam menghasilkan profit terhadap perusahaan, apabila nilai *Return On Assets* (ROA) semakin tinggi, maka kinerja atau performa perusahaan semakin baik. Tingkat pengembalian aset suatu perusahaan ialah salah satu upaya bagi investor untuk menimbang kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh profit atas suatu investasi tertentu. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) salah satu yang merupakan target utama pada perusahaan. Metode pengukuran perkembangan *Return On Assets* (ROA) sudah banyak dipergunakan oleh perusahaan - perusahaan dan biasanya dicantumkan pada laporan keuangannya.

Selanjutnya perhitungan *Return On Equity* (ROE) berhubungan dengan kinerja perusahaan memperoleh profit dari manajemen modal yang bersumber dari investasi-investasi para investor. Semakin tinggi profit yang diperoleh, maka hasil perhitungan yang dapat diperoleh akan semakin tinggi. *Return On Equity* (ROE) ialah cara lain untuk menakar profitabilitas perusahaan. *Return On Equity* (ROE) secara spesifik menganalisa

perusahaan dalam profitabilitas bagi pemilik saham biasa (*common stock*). Keadaan ini berarti dividen serta bunga dimasukkan ke dalam analisis. Biasanya profit yang didapatkan suatu perusahaan di bagikan ke pemilik modal, contohnya saham preferensi, saham biasa serta hutang (kredit).

Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) berhubungan dengan profit yang bisa didapatkan para investor. Laba Per lembar (EPS) saham ialah data yang sering dipergunakan menjadi instrumen analisis keuangan. EPS mempresentasikan dengan ringkas kinerja atau performa perusahaan dihubungkan dengan saham beredar. Representasi bagaimana kemampuan perusahaan dibandingkan dengan uang yang ditanam pemilik perusahaan dapat disampaikan dengan *Earning Per Share* (EPS) yang bertautan dengan harga pasar saham (*price - earning ratio*).

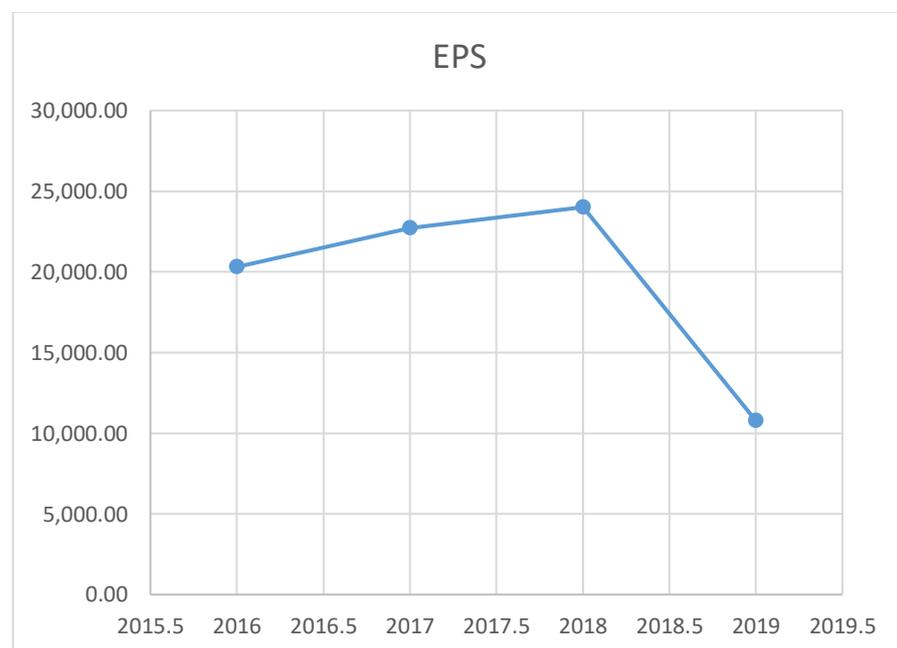
EPS dalam pasar modal merepresentasikan hak besaran laba bagi para pemegang saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perolehan bagi perusahaan untuk pemegang saham serta sebagai tolok ukur para pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga EPS sangatlah berguna. Tingginya besaran EPS dapat menambah kepercayaan para pemegang saham untuk meningkatkan investasinya dimana hal ini sangat diperlukan oleh pihak perusahaan. Tingginya EPS sebagai tolok ukur kinerja perusahaan dalam hal mendapatkan pendapatan bersih serta menunjukkan laba yang bisa diperoleh selama satu periode pada tiap lembar saham biasa yang beredar yang menjadi tolok ukur perusahaan.

EPS menjadi barometer perusahaan dalam hal profitabilitas yang menjadi landasan penentuan sasaran atau target serta menjadi dasar evaluasi calon investor dalam menetapkan keputusan, mempunyai banyak penyebab yang mempengaruhi. Berdasarkan pemaparan *Earning Per Share* (EPS) ke dalam penentu dasar yang bersumber dari rasio profitabilitas yang ditunjukkan

oleh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)* serta rasio yang berhubungan dengan kinerja perusahaan dalam pemenuhan tanggungjawab keuangannya merupakan variabel yang bisa mempengaruhi *Earning Per Share (EPS)* (Juwarin Pancawati, 2004:46).

Pada tabel 1. Dinamika pergerakan *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan LQ45 yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai periode 2016 - 2019 tercatat pada grafik berikut:

**Tabel 1. Data EPS Perusahaan Indeks LQ45 di BEI Periode 2016-2019**

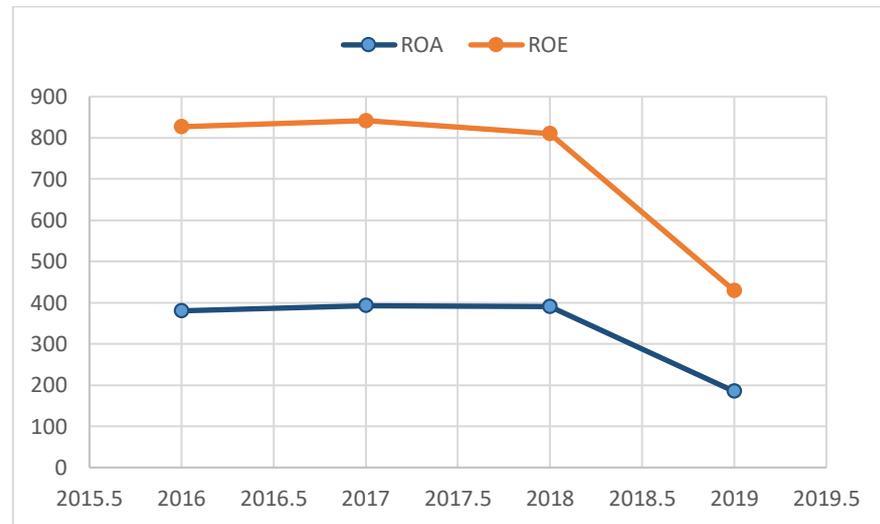


Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Pada grafik tersebut menunjukkan jumlah EPS pada tahun 2016 sebesar (20,296.31), tahun 2017 sebesar (22,702.30), tahun 2018 sebesar (24,012.21) dan tahun 2019 sebesar (10,765.97).

Selanjutnya dinamika pergerakan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan indeks Lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 tercatat dalam grafik berikut:

**Tabel 2. Data ROA dan ROE Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019**



Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Pada grafik tersebut menunjukkan jumlah ROA pada tahun 2016 sebesar (397.6), tahun 2017 sebesar (392.55), tahun 2018 sebesar (390.45) dan tahun 2019 sebesar (184.62).

Maka peneliti tertarik memilih judul, “**Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.**” Berlandaskan latar belakang diatas yang memaparkan EPS yang mencerminkan nilai perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang sudah di uraikan, terdapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?

2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan serta rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi pihak-pihak, mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya:

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai sumber informasi untuk menambah sejauh mana pengetahuan serta pemahaman

hubungan antara ROA dan ROE dengan EPS dalam hal ini ROA, ROE serta EPS yang bernilai positif pada perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu bisa dipergunakan untuk bahan referensi penelitian sejenis ataupun penelitian terkait.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Diharapkan hasil pada penelitian ini bisa memberikan kegunaan atau manfaat bagi:

a. Para investor

Terdapatnya penelitian perihal faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada EPS perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari ini akan diperoleh apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi EPS. Bagi investor, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan informasi untuk di jadikan bahan pertimbangan dan dalam melakukan evaluasi kinerja perusahaan agar mendapatkan kepastian tingkat *return* (pengembalian) dalam investasi yang dilakukan.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam mengasah pengetahuan dan kemampuan intelektual dengan berfikir secara teori dan ilmiah dalam rangka memiliki *skill* yang memadai.

c. Bagi akademik

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi di perpustakaan yang berkonsentrasi pada ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan rasio profitabilitas.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Empiris

Kajian penelitian terdahulu atau terlampau yang dipergunakan sebagai referensi untuk memahami fokus pada penelitian yang dilakukan kajian empiris merupakan. Menurut Sugiyono (2013:2), kajian empiris ialah dilakukannya cara-cara yang bisa di amati dengan indera manusia, kemudian orang lain bisa memperhatikan serta memahami cara-cara yang dipakai. Dengan adanya penelitian sebelumnya, hasil penelitiannya dijadikan perbandingan dengan tema yang sama yaitu pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap *Earning Per Share*. Dalam tabel dibawah ini adalah perbandingan dengan penelitian ter dahulu.

**Tabel 3. Penelitian Terdahulu**

Nomor	Judul	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1.	Pengaruh ROA dan ROE Industri Farmasi terhadap <i>Earning Per Share</i>	Amin Setio Lestininngsih (Jurnal.2017)	X1: ROA X2: ROE Y: EPS	a. ROA dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Earning Per Share
2.	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap <i>Earning Per Share</i> pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	Suhartono, Fauziah Rahmah, Taat Kuspriyono dan Lukman Hakim (Jurnal. 2020)	X1: ROA X2: ROE X3: GPM X4: OPM X5: NPM Y : EPS	a. ROA,ROE, GPM, OPM, DAN NPM berpengaruh positif signifikan terhadap EPS

Tabel 3. Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

3.	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan Terhadap <i>Earning Per Share</i>	Dra.S.Mudjijah,MM (Jurnal.2015)	X1 : CR X2 : DAR X3 : TATO X4 : Ukuran Perusahaan X5 : Pertumbuhan Penjualan Y : EPS	a. CR dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap EPS b. DAR, TATO, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap EPS
4.	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Earnings Per Share (EPS) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)	Nurul Amaliah Zamri, Dra. Atiek Sri Purwati, M.Si, Ak,CA dan Drs.Sudjono, M.Si, Ak,CA (Jurnal. 2016)	X1 : BEP X2 : DER Y : EPS	a. BEP berpengaruh positif signifikan terhadap EPS b. DER tidak signifikan berpengaruh terhadap EPS
5.	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Rafika Diaz dan Jufrizen (Jurnal.2014)	X1: ROA X2: ROE Y: EPS	a. ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Earning Per Share</i>

Tabel 2. Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

6.	Pengaruh <i>Return On Equity</i> dan <i>Return On Assets</i> Terhadap Return Saham melalui <i>Earning Per Share</i> (Studi pada perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011)	Saiful Hadi (Skripsi.2012)	X1 : ROE X2 : ROA Y :Return saham Z : EPS	a. ROE signifikan berpengaruh secara tidak langsung terhadap EPS b. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS
7.	Pengaruh Financial Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (EPS) (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah Tahun 2009)	Muhfiatun (Skripsi.2011)	a. X1 : DER b. X2 : ROE c. X3 : ROA d. X4 : NPM e. Y : EPS	a. DER, ROE, NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS b. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap EPS

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Grand Theory

Pada penelitian ini menggunakan grand teori sinyal atau signaling theory bagaimana suatu perusahaan seharusnya memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2001:36) sinyal ialah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen

memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Secara garis besar signaling theory erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (insiders) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan dengan investor luar. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajemen berkewajiban memberikan sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

Laporan keuangan dapat dipergunakan untuk menetapkan keputusan bagi para investor. Laporan keuangan merupakan bagian dari analisis fundamental perusahaan yang terpenting. Lazimnya pemeringkatan perusahaan yang telah *go public* didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen (Agus Kretarto 2001:53). Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, dikarenakan pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi pada hakikatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk

mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

### **2.2.2 Pasar Modal**

ialah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat di jualbelikan, baik berupa ekuitas (saham), reksadana, surat hutang (obligasi), instrumen derivative ataupun instrument yang lain. Dan juga sebagai instrument pemodalannya untuk perusahaan ataupun lembaga lainnya (contohnya pemerintah), dan menjadi instrument bagi aktifitas investasi. Perihal ini, pasar modal menyediakan macam-macam sarana dan prasarana aktivitas jual beli dan aktivitas terhubung yang lain (Martalena dan Maya Malinda, 2011:2). Pasar modal ialah perdagangan instrument keuangan sekuritas jangka panjang, berupa hutang "*bonds*" ataupun modal "*stock*" yang dikeluarkan oleh perusahaan swasta ataupun pemerintah (Situmorang, 2008:3).

Pasar modal dalam pengertian secara umum menurut ketentuan oleh Kementerian Keuangan RI Nomor. 1548/kmk/1990 mengenai peraturan pasar modal ialah suatu sistem keuangan yang terorganisir, yang termasuk juga di dalamnya ialah bank-bank komersil serta seluruh lembaga perantara pada bidang keuangan, dan seluruh surat-surat berharga yang beredar. Maka bisa diambil kesimpulan, pasar modal ialah pasar yang memperantarai pembeli sekuritas jangka panjang berbentuk hutang ataupun modal sendiri dengan penjual.

Sementara itu, bursa efek ialah tempat terjadinya transaksi. Maka dari pemaknaan pasar modal secara fisik itu bursa efek.

Pasar modal mempunyai peranan yang signifikan dalam perkembangan ekonomi nasional. Selain sebagai sumber pendanaan atau modal bagi perusahaan juga sarana untuk ber investasi.

#### **A. Manfaat Pasar Modal**

Nor Hadi (2013:14), manfaatnya menjadi tempat yang sistematis berdasarkan UU untuk mempertemukan antara pihak yang *surplus* dana (investor) untuk ber investasi pada instrument keuangan jangka panjang, pasar modal mempunyai kemanfaatan diantaranya:

1. Menyajikan sumber pembiayaan jangka panjang untuk sektor bisnis serta miliki kemungkinan peruntukan sumber dana atau modal secara maksimal
2. Alternatif investasi berpotensi memberikan keuntungan dengan resiko yang dapat diukur dengan transparansi, diversifikasi investasi serta likuiditas.
3. Memberi peluang mempunyai perusahaan yang memiliki peluang, profesionalisme mewujudkan keadaan perusahaan yang sehat serta transparansi.
4. Mewujudkan lapangan pekerjaan yang menarik.
5. Memberi akses kontrol sosial
6. Adanya indicator utama (*leading indicator*) untuk *trend* perekonomian negara

## **A. Instrumen pasar Modal**

Arti instrumen pasar modal ialah seluruh surat berharga yang di pasar modal yang diperdagangkan. Instrument ini biasanya bersifat jangka panjang. Berbagai intrumen yang ada didalam pasar modal (Anoraga dan Pakarti :2008), yakni:

### **1. Saham**

Bisa diartikan sebagai surat berharga bukti penyertaan ataupun kepemilikan individual (perorangan) ataupun lembaga pada perusahaan. jika seseorang membeli saham, ia pun akan menjadi sebagai pemilik yang dinamai selaku pemegang saham perusahaan. (Anoraga dan Pakarti, 2008 )

### **2. Obligasi**

Instrument ataupun surat berharga di bursa yang diperdagangkan. Biasanya ada 2, yakni surat berharga yang berupa kepemilikan dan surat berharga yang berupa hutang. Keterangan dalam obligasi merupakan pengakuan hutang oleh perusahaan. Didalamnya juga terdapat suatu kontrak atau perjanjian yang melibatkan dua belah pihak, yaitu penerima pinjaman dan pemberi pinjaman. Penerima obligasi memperoleh pinjaman dari pemegang obligasi dengan ketetapan yang telah dibuat, perihal waktu jatuh tempo pelunasan hutang, besarnya pelunasan, bunga yang dibayarkan serta penetapan-penetapan tambahan lainnya. Pembayarannya merupakan kewajiban yang harus di dahulukan dibandingkan dengan efek yang lainnya, sebab efek ini bersifat hutang (Anoraga dan Pakarti, 2008).

### 3. Efek Derivatif

Adalah efek turunan dari efek “utama” yang bersifat piutang ataupun pelibatan, efek turunan bisa berarti turunan kedua ataupun turunan selanjutnya. Yang tergolong kedalam golongan ini diantaranya *right*, opsi, warrant, dan lainnya (Darmadji dan Fakhrudin, 2012).

### 4. Reksadana

Acapkali agar meminimalkan resiko, pemilik modal butuh melaksanakan menyebar investasi pada bermacam sarana berinvestasi. Alat yang diperdagangkan untuk investasi yang berkaitan dengan aktifitas pasar modal dapat berbentuk obligasi swasta, obligasi pemerintah, saham biasa, serta lainnya. Dengan terdapatnya reksadana, investor tidak butuh membeli banyak alat investasi hanya cukup dengan mempunyai surat berharga yang diterbitkan oleh reksadana. Pihak reksadana akan melaksanakan investasi pada bermacam-macam surat berharga dengan melaksanakan bermacam pertimbangan khusus, yang pastinya bermaksud untuk mengoptimalkan laba. Reksadana juga akan menerbitkan saham yang akan dijual pada investor. Selanjutnya dana dari investo akan di investasikan ke surat - surat berharga yang diperkirakan menguntungkan ketika dana tersebut sudah terkumpul. Nantinya laba yang didapatkan akan dibagikan kembali kepada investor (Anoraga dan Pakarti, 2008).

## **B. Jenis-Jenis Pasar Modal**

Menurut Sunariyah (2011:12) jenis- jenis pasar modal ialah berikut ini:

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Merupakan negosiasi saham oleh perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) untuk pemodal dalam jangka waktu yang ditentukan oleh pihak saat saham tersebut belum di perdagangkan di pasar sekunder.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Diartikan selaku saham yang diperdagangkan setelah melewati pasar perdana pada masa penawaran. Dimana pada pasar sekunder, secara luas saham serta sekuritas lainnya diperjualbelikan, setelah dari pasar perdana pada masa penjualan. Harga saham di pasar ini ditetapkan oleh penawaran serta permintaan antara penjualan dan pembelian.

3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

Merupakan perdagangan diluar bursa lainnya (*over the counter market*) yang memperdagangkan saham ataupun sekuritas. Bursa paralel ialah sesuatu sistem perdagangan efek sistematis di luar bursa efek resmi, pada wujud pasar sekunder yang dilaksanakan serta diatur oleh perserikatan perdagangan uang serta efek yang diayomi serta diawasi oleh lembaga keuangan.

4. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

ialah wujud perdagangan efek antara pemodal ataupun dikatakan pemindahan saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham yang lain tanpa melewati perantara perdagangan efek. Umumnya, pada perdagangan semacam ini wujud transaksi dilaksanakan dengan jumlah yang besar (*block sale*).

### C. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memberi kegunaan yang signifikan untuk pihak yang hendak mendapatkan laba dalam berinvestasi (Nor Hadi 2013:16). Pasar modal berfungsi untuk:

#### 1. Untuk perusahaan

Pasar modal memberikan kesempatan serta ruang untuk perusahaan agar mendapatkan sumber modal atau dana yang relatif mempunyai resiko rendah investasi (*cost of capital*) dibanding sumber pendanaan jangka pendek dari pasar uang.

#### 2. Untuk investor

Alternatif untuk pemodal berinvestasi, khususnya pada instrumen yang memberi likuiditas tinggi. Pasar modal memberi investor ruang serta profesi lainnya memanfaatkannya agar mendapatkan *return* (Pengembalian) yang relatif tinggi.

#### 3. Untuk ekonomi nasional

Dalam mendukung sektor ekonomi nasional, pasar modal mempunyai kedudukan yang signifikan dalam rangka tingkatan serta menguatkan perkembangan serta kestabilan perekonomian. Perihal ini diarahkan dengan pasar modal yang berfungsi memberi fasilitas bertemunya antara *lender* serta *borrower*.

### 2.2.3 Laporan Keuangan

lalah dimana seluruh data mengenai perusahaan bisa meliputi di laporan keuangan sehingga menjadi salah satu perihal penting untuk suatu perusahaan. Laporan keuangan biasanya diterbitkan secara periodik, dapat harian, bulanan, triwulan, semesteran, dan juga dapat tahunan. Laporan keuangan bisa menunjukkan dengan jelas bagaimana gambaran keadaan finansial suatu perusahaan yang juga perolehan

dari aktivitas kerja normal perusahaan akan membagikan data keuangan yang bermanfaat untuk elemen-elemen di dalam perusahaan itu sendiri ataupun elemen-elemen lainnya yang ada di diluar perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5) mengemukakan bahwa laporan keuangan ialah struktural yang menunjukkan situasi finansial serta kemampuan finansial dalam suatu perusahaan. Pada umumnya bertujuan untuk kepentingan umum dengan menyajikan data mengenai arus kas (*cash flow*), keadaan finansial (*financial position*), serta kinerja finansial (*financial performance*) dari perusahaan yang bermanfaat untuk menetapkan keputusan cermat untuk penggunaannya. Agar bisa menggapai hal tersebut, pada laporan keuangan menyajikan data mengenai elemen dari perusahaan yaitu kewajiban, aset, *networt*, beban serta pendapatan (termasuk *gain* serta *loss*), serta arus kas dan perubahan ekuitas. Untuk membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan maka data yang ada diiringi dengan catatan.

Laporan keuangan ialah laporan yang menggambarkan keadaan pada saat ini ataupun pada periode tertentu finansial suatu perusahaan (Kasmir 2013:7). Bersumber pada penafsiran tentang laporan keuangan diatas tentunya laporan mempunyai jenis-jenis laporan keuangan dan memiliki tujuan bagi bagi perusahaan maupun bagi investor suatu perusahaan.

#### **A. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Kasmir (2013:28) berpendapat pada umumnya dalam implementasinya jenis laporan keuangan yang dapat disusun terdapat 5 jenis, ialah Laporan laba rugi, arus kas, perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan neraca.

## 1. Neraca

Dilansir oleh Kasmir (2018:30), James C Van Home mengartikan neraca sebagai ringkasan pada tanggal tertentu keadaan finansial perusahaan yang menampilkan total aktiva dengan total kewajiban di tambah total ekuitas pemilik. Terdapat beberapa kegunaan yang dihasilkan dari data yang ada dalam neraca, ialah (Irham Fahmi 2017:30)

- a. Bisa menunjukkan keadaan atau kondisi yang memberikan gambaran pasiva perusahaan serta kepemilikan aktiva.
- b. Untuk para investor bisa menjadikan data yang ada sebagai satu rujukan untuk mengambil keputusan pada suatu perusahaan, misalnya kemauan untuk melakukan investasi ataupun tidak.
- c. Data yang ada menunjukkan keadaan likuiditas perusahaan, khususnya pada keadaan rasio lancar (*current ratio*).
- d. Data yang tercantum di neraca akan lebih berguna disaat dipergunakan selaku salah satu penunjang penetapan keputusan khususnya dengan memasukan serta memutuskan formula yang digunakan pada angka - angka yang ada pada neraca.

## 2. Laporan Laba Rugi

Dilansir Kasmir (2018:45), James C Van Home mengartikan laporan laba rugi merupakan ringkasan sepanjang periode tertentu biaya perusahaan serta pendapatan yang diakhiri dengan keuntungan ataupun kerugian pada periode tersebut. Bagi Irham Fahmi (2017:99) pada umumnya

komponen-komponen yang tercantum pada laporan laba rugi (*income statement*) sebagai berikut:

a. Pendapatan (penjualan)

ialah perolehan penjualan barang ataupun jasa pada pembeli, langganan, penyewa serta pemakai jasa yang lain.

b. Harga Pokok Penjualan (HPP)

ialah pembuatan sesuatu barang yang dijual ataupun harga beli.

c. Depresiasi (Penyusutan)

Merupakan penyusutan yang secara terus menerus terjadi dari waktu ke waktu pada penyusutan pada nilai.

d. Bunga (Interes)

Bunga ialah balas jasa yang wajib diberikan berdasarkan konvensi pada pinjaman yang diberikan. Dalam hal bunga umumnya diberikan untuk mereka yang mengambil pinjaman ataupun keputusan kredit, semacam kredit ke perbankan.

e. Pendapatan Sebelum Pajak (*Earnings Before Tax*)

Pendapatan saat sebelum pajak (*earnings before tax*) ialah profit yang tampak ataupun yang diperoleh saat sebelum dikurangkan dengan pajak.

f. Pajak (*Tax*)

ialah pembayaran yang oleh pemerintah dibenbankan atas penghasilan individual, perusahaan, tanah, beberapa barang pemberian ataupun sumber -sumber yang lain agar memberi pendapatan bagi barang umum (publik).

g. Laba Setelah Pajak (*Earnings After Tax*)

Laba setelah pajak (*earnings after tax*) ialah laba yang didapatkan setelah dikurangkan dengan pajak. Ini yang dinamai pula dengan *net income* (laba bersih) ataupun *net profit* yang diterima oleh perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan memperoleh rugi, angka terakhir pada data laba rugi merupakan rugi bersih (*net loss*).

3. Laporan Perubahan Modal

Ialah laporan yang berisikan ragam modal serta jumlah yang di miliki pada saat ini (Kasmir 2018:29). Setelah itu, pada laporan ini pula menerangkan pergantian serta penyebab terjadinya pergantian modal pada perusahaan. Apabila perubahan modal tidak terjadi, maka laporan ini tidak sering dibuat. Maksudnya apabila terdapat perubahan modal, maka laporan ini baru dibuat.

4. Laporan Arus Kas

Ialah laporan yang menunjukkan seluruh bagian aktivitas perusahaan yang berhubungan baik mempengaruhi secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap kas (Kasmir 2018:29). Laporan ini hendaknya bersumberkan pada konsep kas yang disusun sepanjang periode laporan. Laporan ini berisikan arus kas keluar (*cash out*) serta arus kas masuk (*cash in*) sepanjang periode tertentu. Pada kas masuk berisikan uang yang masuk ke perusahaan, misalnya perolehan penjualan ataupun penerimaan yang lain. Sebaliknya, kas keluar ialah beberapa pengeluaran serta jenis-jenis nya, contohnya pelunasan biaya operasional perusahaan.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

ialah merupakan laporan yang berisikan data yang dibuat jika terdapat laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan tertentu. Maksudnya, biasanya terdapat nilai ataupun komponen pada laporan keuangan yang terlebih dulu butuh diberikan uraian agar jelas, perihal ini agar pihak-pihak yang memiliki kepentingan tidak keliru dalam mengartikannya.

**B. Tujuan Laporan Keuangan**

Pada umumnya tujuan dari laporan keuangan agar menyajikan informasi finansial perusahaan, baik pada saat ataupun periode tertentu (Kasmir 2013:10). Jelas nya merupakan laporan dapat menyajikan informasi finansial suatu perusahaan pada pihak- pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan baik pihak dalam serta luar perusahaan. Beberapa maksud penataan ataupun pembuatan laporan keuangan, ialah :

1. Menyajikan informasi pada saat ini bagaimana jumlah serta serta aktiva (harta) yang dipunyai oleh perusahaan.
2. Menyajikan informasi tentang jenis serta jumlah kewajiban serta modal yang dipunyai perusahaan pada saat ini.
3. Menyajikan informasi pada saat periode tertentu mengenai jumlah serta jenis pendapatan yang dihasilkan.
4. Menyajikan informasi pada periode tertentu mengenai jenis serta jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
5. Menyajikan informasi bagaimana alterasi yang terjadi pada modal perusahaan,aktiva serta pasiva.
6. Menyajikan informasi pada suatu periode bagaimana kinerja manajemen perusahaan.

7. Menyajikan informasi mengenai catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi finansial yang lain.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2009:3), laporan keuangan bertujuan ialah menyajikan informasi yang berkaitan keadaan finansial, kemampuan, dan perubahan keadaan keuangan yang berguna bagi kebanyakan para pengguna laporan untuk penetapan keputusan ekonomi. Agar tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama bagi kebanyakan pengguna laporan keuangan maka disusunlah laporan keuangan.

Tetapi laporan keuangan juga tidak menyajikan seluruh informasi yang bisa jadi diperlukan kalangan pengguna laporan keuangan dalam penetapan keputusan ekonomi sebab pada umumnya memberi gambaran pengaruh keuangan dari peristiwa di masa lalu serta tidak diharuskan untuk menyajikan informasi non keuangan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dicantumkan jika laporan keuangan terdiri atas laporan labarugi, neraca, aliran kas serta perubahan ekuitas maka merupakan laporan keuangan yang lengkap.

### **C. Pengguna Laporan Keuangan**

Laporan keuangan bermanfaat dan mempunyai kegunaan bagi para pihak yang memerlukannya dan menggunakan laporan keuangan untuk kepentingan baik dari pihak intern ataupun pihak ekstern. Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2017) ialah :

1. Para Investor

Investor membutuhkan informasi yang ada dalam laporan keuangan agar membantu dalam memutuskan apa harus menahan, membeli ataupun menjual investasinya. Dan juga memerlukan informasi untuk mengukur kinerja perusahaan dalam membayarkan deviden.

2. Karyawan

Karyawan memerlukan informasi agar bisa mengukur profitabilitas serta stabilitas perusahaan. Informasi ini menarik karena memberikan kemungkinan karyawan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam hal manfaat pensiun, kesempatan kerja dan dalam memberikan balas jasa

3. Pemberi Pinjaman

Informasi keuangan menarik bagi pemberi pinjaman karena memberikan kemungkinan pemberi pinjaman untuk menetapkan apakah pinjaman beserta bunga bisa dibayarkan pada waktu jatuh tempo.

4. Pemasok dan kreditur usaha yang lainnya

Mereka memanfaatkan laporan keuangan untuk memberikan kemungkinan pemasok dan kreditur usaha lainnya menilai jumlah yang terhutang apakah bisa dibayarkan saat jatuh tempo.

5. Pelanggan

Mereka memiliki kepentingan dengan informasi keuangan perihal keberlangsungan hidup perusahaan, khususnya bila pelanggan ikut serta dalam perjanjian jangka panjang dengan

perusahaan yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan.

#### 6. Pemerintah

Pemerintah memiliki kepentingan dengan mengalokasikan sumber daya serta kegiatan perusahaan. Pemerintah memerlukan juga informasi untuk menata kegiatan perusahaan, memutuskan kebijakan pajak serta landasan untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lain yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan.

#### 7. Masyarakat

Dalam hal ini masyarakat dibantu dengan menyajikan informasi kecenderungan (*trend*) dan pertumbuhan serta kemakmuran perusahaan dan runtutan kegiatannya.

### **D. Analisis Laporan Keuangan**

ialah proses yang memiliki banyak pertimbangan dalam rangka mendukung melakukan evaluasi keadaan finansial serta perolehan operasional perusahaan pada masa saat ini serta masa lampau, yang bermaksud agar memastikan estimasi serta perkiraan yang sangat mungkin tentang perusahaan pada masa yang akan datang mengenai keadaan dan kemampuannya. Analisis ini dipergunakan pihak - pihak yang memiliki kepentingan untuk menganalisis serta mengartikan laporan tersebut sehingga bisa memberi informasi yang berarti mengenai pertumbuhan hasil kinerja perusahaan.

Menurut Harahap (2015:190) analisis pada laporan keuangan artinya mendeskripsikan akun - akun laporan keuangan jadi unit data yang lebih kecil serta melihat keterkaitannya yang

mempunyai sifat substansial ataupun yang memiliki arti antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif ataupun dan non-kuantitatif dengan maksud agar mengetahui keadaan keuangan lebih luas yang sangatlah penting dalam proses memperoleh keputusan yang sesuai.

Dengan demikian bisa disimpulkan jika analisis laporan keuangan ialah suatu analisa yang dilaksanakan untuk mengetahui keadaan prestasi kerja, finansial perusahaan serta kemampuan perusahaan dimasa lampau hingga saat ini serta aspeknya pada masa datang. Analisis laporan keuangan dimanfaatkan untuk dasar penetapan keputusan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut Kasmir (2013:68), umumnya manfaat serta tujuan analisis laporan keuangan dikatakan sebagai berikut:

1. Memahami satu periode tertentu keadaan finansial perusahaan baik modal, harta kewajiban ataupun hasil usaha untuk beberapa periode yang sudah tercapai.
2. Untuk memahami kesenjangan apa saja yang jadi kekurangan perusahaan.
3. Memahami kapasitas dan potensi yang dipunyai
4. Untuk memahami ke depan tahapan-tahapan revisi apa saja yang butuh dilaksanakan yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan saat ini.
5. Untuk melaksanakan evaluasi kedepan kemampuan manajemen apakah butuh pembauran ataupun tidak sebab telah di anggap berhasil ataupun gagal.
6. Bisa pula dimanfaatkan sebagai perbandingan tentang hasil yang mereka capai antara perusahaan sejenis.

Dari poin - poin diatas tersebut bisa di simpulkan jika analisis laporan keuangan memiliki tujuan yang menjadi sangatlah penting untuk pengguna ataupun pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai sarana analisa untuk penetapan keputusan.

#### **2.2.4 Return On Assets (ROA)**

ialah salah satu rasio yang bisa mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang dipergunakan dan termasuk salah satu rasio profitabilitas. Apabila rasio ini semakin tinggi berarti kondisi suatu perusahaan semakin baik. ROA ialah perbandingan antara laba saat sebelum bunga serta pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dipunyai perusahaan. Menurut Kasmir (2013:201), ROA ialah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan.

Bukan hanya itu, ROA yang menunjukkan daya guna manajemen dalam mempergunakan aktiva untuk mendapatkan pendapatan menjadikan ROA yang memberikan dimensi yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan. Perusahaan sanggup memberi laba untuk perusahaan apabila ROA yang positif menunjukkan total aktiva yang digunakan untuk beroperasi. Dan sebaliknya perusahaan memperoleh kerugian jika ROA yang negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan.

Menurut Kasmir (2013:203), mejelaskan jika yang dapat mempengaruhi ROA merupakan hasil pengembalian atas investasi ataupun dikatakan sebagai *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih serta perputaran total aktiva sebab jika *Return On Assets* (ROA) rendah itu diakibatkan oleh margin laba yang rendah yang

disebabkan oleh margin laba bersih yang rendah yang disebabkan oleh perputaran total aktiva yang rendah. *Return On Assets* (ROA) dipergunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dengan memakai total asset yang dipunya. (Kasmir 2016:201).

*Return On Assets* (ROA) ataupun kerap kali disebut dengan *Return On Investment* (ROI) dihasilkan dengan metode memperbandingkan laba bersih sesudah pajak terhadap total aktiva. Maka suatu perusahaan memiliki peluang besar dalam meningkatkan perkembangan bila suatu perusahaan memiliki *Return On Assets* (ROA) yang tinggi. Namun perusahaan akan mengalami kerugian serta dapat menghambat perkembangan bila total aktiva yang di gunakan perusahaan tidak menghasilkan laba.

Brigham & Houston (2010: 148) menerangkan jika ROA merupakan rasio yang mengukur pengembalian atas total aset (*return on total assets* ROA) sesudah pajak. Rasio ini bisa dihitung dengan memakai rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### 2.2.5 Return On Equity (ROE)

ialah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir 2016:204). Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:98) ROE merupakan rasio yang dipergunakan untuk membahas seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber daya yang punyai untuk sanggup memberi laba atas ekuitas yang dipunya. *Return On*

*Equity* (ROE) yang ialah laba bersih dan ekuitas diperbandingkan yang merupakan salah satu dari 2 aspek dasar dalam memastikan perkembangan tingkat pendapatan perusahaan. Dalam mempergunakan *Return On Equity* (ROE) terdapat 2 sisi, kadangkala diasumsikan jika ROE yang akan datang ialah taksiran dari *Return On Equity* ROE yang telah lalu, namun *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dimasa lalu tidak menjamin *Return On Equity* (ROE) masa yang akan datang akan tetap tinggi (Raja Lambas J.Panggabean 2005:3).

Rasio ini menunjukkan efisiensi pemakaian modal sendiri serta menunjukkan kemampuan untuk memperoleh laba atas investasi didasarkan pada nilai buku para pemegang saham. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka akan semakin baik. Maksudnya pemilik perusahaan posisinya akan semakin kuat, pun juga sebaliknya. Menurut Kasmir (2015:198) kegunaan yang didapat dari penggunaan rasio *Return On Equity* (ROE) ialah agar:

1. Memahami besarnya jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
2. Memahami daya produksi segala dana perusahaan yang dipergunakan baik modal sendiri ataupun modal pinjaman.
3. Memahami kedayagunaan pemakaian modal pinjaman ataupun modal sendiri.

*Return On Equity* (ROE) ialah alat yang kerap dipergunakan oleh pemimpin perusahaan serta investor untuk menilai seberapa besar laba yang diperoleh dari modal sendiri yang perusahaan miliki. Analisis *Return On Equity* (ROE) ini bagi perusahaan bermanfaat untuk menarik investor agar berinvestasi. Analisis *Return On Equity* (ROE) juga sangat

bermanfaat bagi investor sebab dengan dilakukannya analisis ini bisa memberikan pemahaman investor mengenai keuntungan yang bisa dihasilkan dari investasi yang dilakukan. Menurut Kasmir (2015:197) maksud penggunaan rasio *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan ataupun pihak diluar perusahaan, ialah:

1. Mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
2. Menilai daya produksi segala dana perusahaan yang dipergunakan baik modal sendiri ataupun pinjaman.

Rasio ini mengaitkan laba bersih yang dihasilkan dari operasi perusahaan dengan total modal sendiri yang dipunya. Dari penjelasan – penjelasan diatas bisa disimpulkan, bila *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang ada untuk para pemilik perusahaan atas modal yang telah di investasikan ke dalam perusahaan dan termasuk rasio profitabilitas.

*Return On Equity* (ROE) umumnya jadi atensi para pemegang saham ataupun calon investor serta manajemen. Apabila *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan semakin tinggi artinya para investor akan semakin besar memperoleh *return* dari investasinya tersebut. Begitu juga sebaliknya, bila *Return On Equity* (ROE) semakin rendah, artinya para investor akan semakin rendah memperoleh *return*. Dan berakibat negatif terhadap harga saham dipasar (Iskandar Z. Alwi : 2003)

Brigham & Houston (2010:149) menerangkan jika (ROE) merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat pengembalian atas

investasi pemegang saham biasa. Dan bisa dihitung memakai rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.2.6 Earning Per Share (EPS)

Rasio ini dipergunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam memperoleh laba untuk para pemilik perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan profitabilitas perusahaan yang tampak dalam tiap lembar saham. Apabila nilai *Earning Per Share* (EPS) Semakin tinggi akan mengakibatkan semakin besar laba. Zaki Baridwan (2013:443) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan EPS ialah besaran pendapatan pada satu periode yang dihasilkan untuk setiap lembar saham yang beredar. Informasi tentang *Earning Per Share* (EPS) oleh perusahaan bisa dipergunakan dalam menetapkan pembagian dividen yang hendak di bagikan. Informasi ini pula bermanfaat untuk para investor agar memahami pertumbuhan perusahaan.

EPS merupakan rasio antara Net Income After Tax (NIAT) dengan jumlah saham yang beredar. Apabila laba perusahaan yang diberikan pada para pemegang saham semakin tinggi, pastinya akan semakin menjadi ketertarikan para pemegang saham pada perusahaan tersebut untuk tetap memegang sahamnya (Suhartono dan Qudsi, 2009:95). laba per lembar saham ataupun lebih dikenal dengan *Earning Per Share* (EPS) ialah Komponen penting yang perlu dicermati pertama dalam menganalisis perusahaan. Informasi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan menampilkan jumlah laba bersih perusahaan yang hendak dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan. Jumlah

besarnya *Earning Per Share* (EPS) dapat di ketahui dari data laporan perusahaan (Tandelilin, 2001:241).

Dalam menganalisis perusahaan, EPS diutamakan sebab 3 sebab (Eduardus Tandelilin 2010:366) yakni:

1. Dapat digunakannya laba per lembar saham agar bisa menaksir nilai intrinsik saham.
2. Dibayarkannya dividen oleh perusahaan, hakikatnya dibayarkan di peroleh dari *earning* (laba).
3. Terdapatnya keterkaitan antara alterasi alterasi harga saham dengan laba (*earning*).

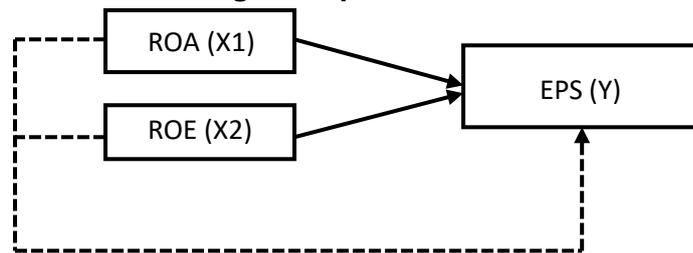
Jadi bisa disimpulkan jika laba per lembar saham atau EPS menggambarkan perusahaan dalam kinerja mendapatkan laba serta membagikan laba yang dicapai pada para pemegang saham. Laba per lembar saham atau EPS bisa digunakan sebagai indeks tingkat nilai perusahaan. EPS pula ialah salah satu metode untuk menilai keberhasilan dalam memperoleh laba bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Tandelin (2010:373) secara sistematis *Earning Per Share* (EPS) memiliki rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### 2.2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dibuat agar dapat memahami dengan mudah pengaruh antara variabel independen yakni, ROA dan ROE terhadap variabel dependen yakni EPS.

**Gambar 1. Kerangka Berpikir**



Keterangan:

—————> Secara Parsial

- - - - -> Secara Simultan

### 2.2.7 Hipotesis

Hipotesis ialah tuduhan ataupun pernyataan kalau sementara kebenaran masalah pada penelitian masih lemah (belum pasti benar) sehingga harus dilakukan uji secara empiris. Sedangkan Sugiyono (2017:99) menyatakan bahwa hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, maka sebab itu umumnya rumusan masalah pada penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.

#### 1) Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Rasio *Return On Assets* (ROA) ialah rasio yang mengukur kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba bersih berlandaskan pada sumberdaya *assets* yang digunakan dan termasuk salah satu rasio profitabilitas. Apabila rasio ROA semakin tinggi, maka semakin menggambarkan efisiensi serta efektifitas pihak manajemen dalam mengelola asset. Rasio *Return On Assets* (ROA) didapatkan dari hasil pembagian antara laba bersih dengan total asset. Riset yang dilakukan oleh Muhfiatun (2011) yang menunjukkan jika *Return On*

*Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share (EPS)* ini mendukung hal tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka bisa diperoleh hipotesis yakni:

**H1: *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)***

2) Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Earning Per Share (EPS)*

*Return On Equity (ROE)* ialah perusahaan dalam kinerjanya menghasilkan laba berdasarkan pengelolaan investasi maupun modal sendiri yang dilakukan oleh investor. Keberhasilan pihak perusahaan dalam mengelola sumber daya modal dapat dilihat dari seberapa besar memanfaatkan peluang investasi yang ada dan dalam mengelola biaya. Apabila ROE tinggi, maka bisa meningkatkan atensi pihak investor dalam menginvestasikan dananya. *Rasio Return On Equity (ROE)* didapatkan dari hasil pembagian antara total modal dengan laba bersih. Riset yang dilakukan Suhartono (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara *Return On Equity (ROE)* terhadap *Earning Per Share (EPS)* mendukung hal ini.

Berdasarkan penjelasan diatas maka bisa diperoleh hipotesis yakni:

**H2: *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)***

3) Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) ialah bagian dari penilaian kelayakan investasi yang mempermudah para investor memperhitungkan kelayakan investasi suatu perusahaan. EPS ialah alat ukur analisis yang kerap dipergunakan untuk mengevaluasi saham. Riset yang dilakukan Rafika Diaz dan Jufrizen (2014) menyimpulkan bahwa terdapat rasio profitabilitas yang berpengaruh secara simultan terhadap *Earning Per Share* (EPS) yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan pada penjelasan diatas maka bisa diperoleh hipotesis yakni:

**H3: *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).**